Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 8, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

PENGARUH PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 PASURUAN

Rini Miftakhul Khoiroh
Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan
rinimiftakhul31@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan memberikan peluang untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang lebih inovatif, salah satunya adalah platform YouTube. Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran dapat menjadikan penyampaian materi lebih menarik melalui kombinasi audio dan visual, yang berpotensi meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pasuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pasuruan, dengan sampel sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert. Analisis data menggunakan program IBM SPSS Statistics melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi linear sederhana, dengan nilai t hitung sebesar 8,200 dan nilai signifikansi yang relevan.

Kata kunci: YouTube, Media Pembelajaran, Minat Belajar, Pendidikan Ekonomi

Abstract

The development of digital technology in education provides opportunities to utilize various more innovative learning media, one of which is the YouTube platform. Using YouTube as a learning medium can make material delivery more engaging through a combination of audio and visuals, potentially increasing student learning interest. This study aims to determine the effect of using YouTube as a learning medium on students' interest in learning economics in grade XI social studies at SMA Negeri 1 Pasuruan. This study used a quantitative approach with an ex post facto method. The population was grade XI social studies students at SMA Negeri 1 Pasuruan, with a sample of 30 respondents. Data collection was conducted using a questionnaire with a Likert scale. Data analysis used IBM SPSS Statistics through descriptive statistical tests, classical assumption tests, and simple linear regression analysis. The results showed that using YouTube as a learning medium had a positive and significant effect on students' interest in learning economics. This was demonstrated by a simple linear regression test, with a t-value of 8.200 and a relevant significance value.

Article History
Received: July 2026
Reviewed: July 2026
Published: July 2026

Plagirism Checker No 2634

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

***Keywords**: YouTube, Learning Media, Learning Interest, Economics Education*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Perubahan ini mendorong dunia pendidikan untuk terus melakukan inovasi dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik saat ini. Kehadiran teknologi digital memberikan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan berbagai bentuk media pembelajaran, yang tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Pembelajaran di era modern tidak lagi bergantung pada metode konvensional seperti ceramah dan penggunaan buku teks, melainkan telah berkembang menuju pembelajaran yang memanfaatkan berbagai sumber belajar digital. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu guru menyajikan materi secara lebih variatif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh informasi secara lebih luas. Menurut Munir (2017), pembelajaran digital adalah bentuk pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses belajar, sehingga peserta didik dapat mengakses berbagai sumber belajar secara fleksibel.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran berbasis video. Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam membantu proses penyampaian pesan atau materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan informasi pembelajaran, sehingga mampu merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik selama kegiatan belajar. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Salah satu platform digital yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah YouTube. YouTube adalah platform berbagi video yang menyediakan beragam konten, termasuk konten edukasi yang dapat dijadikan sumber belajar. Melalui YouTube, siswa dapat memperoleh materi pembelajaran dalam bentuk audiovisual yang menggabungkan unsur suara, gambar, animasi, dan penjelasan secara langsung. Penyajian materi melalui video dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dibandingkan hanya penyampaian materi secara tertulis.

Pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran memberikan beberapa keuntungan, di antaranya kemudahan akses, fleksibilitas waktu belajar, serta kemampuan siswa untuk mengulang materi yang belum dipahami. Siswa dapat memanfaatkan video pembelajaran sebagai sumber belajar tambahan di luar jam sekolah, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam kelas. Selain itu, penggunaan media audiovisual juga dapat membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak melalui contoh dan ilustrasi yang lebih nyata.

Dalam pembelajaran ekonomi, penggunaan media pembelajaran digital menjadi salah satu alternatif yang dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap berbagai konsep ekonomi. Mata pelajaran ekonomi tidak hanya memerlukan kemampuan menghafal teori, tetapi juga kemampuan untuk memahami hubungan antara konsep ekonomi dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara menarik dan kontekstual agar siswa lebih mudah memahami konsep yang dipelajari.

Selain pemahaman materi, salah satu faktor penting yang berkontribusi pada keberhasilan proses pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat belajar merupakan rasa ketertarikan, perhatian, dan keinginan siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap lebih aktif, memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Uno (2021), motivasi dan minat belajar memiliki peran penting karena dapat mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar secara optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti YouTube, diduga dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Media yang mampu menyajikan informasi secara visual dan interaktif dapat meningkatkan perhatian siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Ketika siswa merasa tertarik terhadap proses pembelajaran, kemungkinan keterlibatan mereka dalam memahami materi juga akan semakin meningkat.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki dampak positif terhadap minat belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Rinjani dan Susanto (2024) menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran dapat membantu meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video memiliki potensi untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendukung keterlibatan siswa.

Meskipun penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran digital telah banyak dilakukan, masih terdapat ruang penelitian yang perlu dikembangkan, terutama mengenai penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di tingkat sekolah menengah. Beberapa penelitian lebih banyak membahas penggunaan media digital secara umum, sementara penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh penggunaan YouTube terhadap minat belajar ekonomi siswa masih terbatas, terutama dalam konteks pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pasuruan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai pengaruh penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar ekonomi menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai efektivitas pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pasuruan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan data numerik yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Metode ex post facto digunakan karena peneliti tidak memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan melakukan pengamatan terhadap kondisi yang telah terjadi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pasuruan dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas XI IPS. Penelitian ini berfokus pada dua variabel, yaitu penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran sebagai variabel independen (X) dan minat belajar ekonomi sebagai variabel dependen (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pasuruan. Sampel penelitian yang digunakan berjumlah 30 responden. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa siswa kelas XI IPS telah memperoleh pembelajaran ekonomi

dan memiliki pengalaman dalam memanfaatkan media pembelajaran digital, termasuk penggunaan YouTube sebagai sumber belajar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dengan skala Likert. Instrumen penelitian terdiri atas beberapa pernyataan yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Variabel penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran diukur berdasarkan indikator pemanfaatan media video, kemudahan akses, daya tarik penyajian materi, serta manfaat YouTube dalam membantu proses pembelajaran. Sementara itu, variabel minat belajar ekonomi diukur berdasarkan indikator perhatian, ketertarikan, rasa senang, keterlibatan, dan keinginan untuk belajar.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk mengetahui tingkat kelayakannya. Uji instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam mengukur variabel penelitian, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam menghasilkan data penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum masing-masing variabel penelitian, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar ekonomi siswa. Model regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:
Y = Minat Belajar Ekonomi
a = Konstanta
b = Koefisien regresi
X = Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Selain itu, koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel penggunaan YouTube dalam menjelaskan perubahan minat belajar ekonomi siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian serta mengetahui kondisi masing-masing variabel yang diteliti. Analisis ini bertujuan untuk melihat kecenderungan jawaban responden terhadap variabel penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran dan minat belajar ekonomi.

Penelitian ini melibatkan sebanyak 30 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pasuruan sebagai responden. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang telah disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Variabel penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran berperan sebagai variabel independen (X), sedangkan variabel minat belajar ekonomi berperan sebagai variabel dependen (Y).

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap kedua variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran (X)	30	26,00	68,00	58,7667	7,37041
Minat Belajar Ekonomi (Y)	30	2,27	4,87	3,9222	0,37512

Sumber: Data primer diolah menggunakan IBM SPSS Statistics (2026)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 58,7667 dengan standar deviasi sebesar 7,37041. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar ekonomi.

Tingginya nilai rata-rata penggunaan YouTube menunjukkan bahwa siswa telah memanfaatkan platform digital tersebut sebagai salah satu sumber belajar tambahan. Mereka dapat menggunakan YouTube untuk mencari materi pembelajaran, memahami penjelasan konsep ekonomi melalui video, serta memperoleh contoh penerapan materi ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, variabel minat belajar ekonomi mencatat nilai rata-rata sebesar 3,9222 dengan standar deviasi sebesar 0,37512. Hasil ini menunjukan bahwa tingkat minat belajar ekonomi siswa berada dalam kategori baik. Dengan demikian, siswa menunjukkan ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan yang cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mudah diakses, seperti YouTube, dapat mendukung terciptanya pengalaman belajar yang lebih positif bagi siswa. Ketika siswa mendapatkan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik mereka, maka kemungkinan untuk munculnya ketertarikan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran juga akan semakin meningkat.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melaksanakan pengujian regresi linear sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa data penelitian telah memenuhi syarat analisis regresi, sehingga hasil yang diperoleh dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang dilakukan mencakup uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

1. **Uji Normalitas**

   Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Data yang memiliki distribusi normal menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi salah satu syarat dalam analisis regresi linear. Pengujian normalitas dilakukan melalui analisis grafik histogram residual terstandarisasi dan Normal Probability Plot (P-P Plot).

   Berdasarkan hasil pengujian menggunakan grafik histogram, tampak bahwa pola penyebaran residual mendekati kurva normal. Penyebaran data residual berada di sekitar nilai tengah, yang menunjukkan bahwa tidak ada penyimpangan distribusi yang signifikan.

   Selain itu, grafik Normal P-P Plot menunjukkan bahwa sebagian besar titik residual mengikuti garis diagonal. Hal ini menandakan bahwa nilai residual dalam model regresi memiliki distribusi normal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis regresi linear sederhana.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, karena kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesalahan pengukuran memiliki tingkat penyebaran yang relatif sama.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Selain itu, tidak ditemukan pola tertentu seperti pola bergelombang, melebar, atau menyempit.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan dan besarnya pengaruh variabel penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar ekonomi siswa. Analisis ini bertujuan untuk menguji apakah perubahan pada variabel penggunaan YouTube dapat menjelaskan perubahan pada variabel minat belajar ekonomi. Hasil dari analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien B	t	Sig.
Konstanta	1,343	4,250	<0,001
Penggunaan YouTube (X)	0,656	8,200	<0,001

Sumber: Data primer diolah menggunakan IBM SPSS Statistics (2026)

Berdasarkan tabel 2 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=1,343+0,656X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 1,343 berarti apabila variabel penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran tidak mengalami perubahan, maka nilai dasar minat belajar ekonomi berada pada angka 1,343. Selanjutnya, nilai koefisien regresi sebesar 0,656 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran akan meningkatkan minat belajar ekonomi sebesar 0,656 satuan.

Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran dengan minat belajar ekonomi memiliki arah hubungan yang positif. Artinya, semakin tinggi tingkat pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran, maka semakin tinggi pula minat belajar ekonomi siswa.

Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Arsyad (2019) yang menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan perhatian dan ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran. Media audiovisual seperti YouTube mampu menyajikan materi secara lebih menarik melalui kombinasi gambar, suara, dan video sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis menggunakan uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran secara individual memiliki pengaruh terhadap minat belajar ekonomi siswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai t hitung sebesar 8,200 dengan tingkat signifikansi sebesar <0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dibandingkan dengan batas signifikansi penelitian sebesar 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa variabel penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar ekonomi siswa.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yaitu pernyataan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran tidak memiliki pengaruh terhadap minat belajar ekonomi siswa. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar ekonomi siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital, khususnya YouTube, dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung peningkatan minat belajar siswa. Penggunaan media yang menarik, mudah diakses, dan mampu menyajikan materi secara audiovisual dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat digunakan untuk melihat besarnya kontribusi penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran terhadap perubahan tingkat minat belajar ekonomi siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai R Square sebesar 0,706. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran mampu menjelaskan variasi perubahan pada variabel minat belajar ekonomi sebesar 70,6%.

Sementara itu, sebesar 29,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa aspek internal maupun eksternal siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, strategi pembelajaran yang diterapkan guru, fasilitas pembelajaran, serta kondisi psikologis peserta didik.

Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran memiliki kontribusi yang cukup kuat dalam meningkatkan minat belajar ekonomi siswa. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pasuruan. Hasil pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 8,200 dengan tingkat signifikansi <0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran memiliki hubungan yang nyata terhadap peningkatan minat belajar ekonomi siswa.

Pengaruh positif yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin optimal pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran, maka semakin tinggi pula tingkat minat belajar ekonomi siswa. Hal ini dikarenakan YouTube mampu menyediakan materi pembelajaran dalam bentuk audiovisual yang menggabungkan unsur visual dan audio, sehingga penyampaian materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2019) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan perhatian dan ketertarikan peserta didik terhadap proses pembelajaran. Penggunaan media yang sesuai dapat membantu memperjelas penyampaian materi serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif. Dalam konteks penelitian ini, YouTube berperan sebagai media pembelajaran yang mampu

memberikan variasi dalam proses belajar sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran ekonomi.

Pada mata pelajaran ekonomi, penggunaan media berbasis video memiliki manfaat yang cukup besar karena beberapa materi ekonomi membutuhkan pemahaman terhadap konsep dan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui video pembelajaran, siswa dapat memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai berbagai konsep ekonomi, seperti aktivitas produksi, konsumsi, distribusi, maupun permasalahan ekonomi yang terjadi di masyarakat. Hal tersebut dapat membantu siswa menghubungkan materi yang dipelajari dengan kondisi nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Selain memberikan penyajian materi yang lebih menarik, penggunaan YouTube juga memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses sumber belajar. Siswa dapat memanfaatkan video pembelajaran kapan saja dan mengulang kembali materi yang belum dipahami. Kemudahan tersebut memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih mandiri sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan YouTube memberikan kontribusi sebesar 70,6% terhadap minat belajar ekonomi siswa berdasarkan nilai koefisien determinasi (R Square = 0,706). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memiliki peranan yang cukup besar dalam mendukung peningkatan ketertarikan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rinjani dan Susanto (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penyajian materi melalui video memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik karena siswa dapat memahami materi melalui kombinasi gambar, suara, dan penjelasan yang lebih mudah diterima.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Febrianti dan Ferazona (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan YouTube tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media yang mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru dapat memanfaatkan YouTube sebagai media pendukung pembelajaran dengan tetap memperhatikan kesesuaian konten video terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Meskipun penggunaan YouTube memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap minat belajar ekonomi, masih terdapat faktor lain sebesar 29,4% yang turut memengaruhi minat belajar siswa. Faktor tersebut dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal, seperti motivasi belajar, lingkungan sekolah, metode pembelajaran guru, fasilitas belajar, serta dukungan keluarga.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan minat belajar ekonomi siswa. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran perlu terus dikembangkan agar mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pasuruan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi siswa.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar ekonomi. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji t yang memperoleh nilai t hitung sebesar 8,200 dengan nilai signifikansi <0,001, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh penggunaan YouTube terhadap minat belajar ekonomi dapat diterima.

Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,706, yang berarti bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran mampu memberikan kontribusi sebesar 70,6% terhadap perubahan minat belajar ekonomi siswa. Sementara itu, sebesar 29,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta faktor internal maupun eksternal siswa lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran ekonomi. Penyajian materi melalui media audiovisual memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis digital seperti YouTube perlu terus dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran ekonomi, agar dapat menciptakan proses belajar yang lebih inovatif, interaktif, dan efektif.

REFERENSI

Arsyad, A. (2019). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

Daryanto. (2016). Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.

Febrianti, R. R., & Ferazona, S. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik. Jurnal Pendidikan, 8(1), 45–54.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamalik, O. (2017). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Miarso, Y. (2016). Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Munir. (2017). Pembelajaran Digital. Bandung: Alfabeta.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Misykat: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah, 3(1), 171–187.

Rinjani, S., & Susanto, N. C. P. (2024). Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 9(1), 1–10.

Rusman. (2017). Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Sanjaya, W. (2016). Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Uno, H. B. (2021). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.